

ABSTRAK

Milawati. 2019. *Analisis Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: (I) Drs. H. M. Amin, MA., (II) H. Abdul Gafur, Lc., MA

Kata Kunci: *Analisis pembiayaan, peningkatan usaha mikro nasabah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakmampuan pengusaha mikro dalam menyediakan persyaratan untuk mengajukan pembiayaan di bank syariah maupun konvensional. Pembiayaan Arrum BPKB di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh kebutuhan dana sebagai modal usaha untuk kalangan pengusaha mikro. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembiayaan Arrum BPKB dan mengetahui pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penulis meneliti dan mengamati secara langsung tentang objek penelitian di lapangan secara faktual dan cermat. Penelitian ini berlokasi pada Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin beralamat Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 No.69 RT.31 Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin 70235. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan dokumenter.

Berdasarkan hasil penelitian proses analisis kelayakan pemberian pembiayaan yang dilakukan Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dengan menggunakan prinsip analisis 5C+1S yaitu *character* (karakter), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan), *condition of economy* (kondisi baik ekonomi, politik dan sosial) dan syariah. Dan akad untuk Arrum BPKB menggunakan akad *rahn* dan *ijarah*. Dan pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan usaha mikro, terdapat empat faktor yang mempengaruhi pendapatan nasabah yaitu modal, lama usaha, jam kerja, dan jenis kelamin. Diantara faktor-faktor tersebut terdapat tiga yang paling banyak ditemukan pada para informan, yaitu modal, lama usaha dan jam kerja.